

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pati

Halaman 8

## Pengajuan DD Tuntas Awal Desember

**PATI** - Pencairan Dana Desa (DD) untuk tahap kedua tahun 2018 sudah mencapai 100 persen. Sedangkan untuk pencairan tahap akhir atau ketiga sudah mulai terlaksana. Dari 401 desa, saat ini masih ada 21 desa yang belum mengajukan pencairan dana desa tersebut.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Pati melalui Kabid Pengembangan Desa, Sunaryo menyampaikan, bagi pemerintah desa yang belum mengajukan

pencairan dana desa, ditargetkan untuk minggu pertama Desember sudah rampung semuanya.

Dengan begitu, kata Sunaryo, dana desa bisa langsung terserap pada pembangunan desa. Selain itu, saat Desember sudah mulai menyusun APBDes untuk pencairan dana desa 2019.

"Pencairan dana desa 2018 berbeda dengan tahun sebelumnya. Mulai tahun ini ada aturan penggunaan 30 persen dari dana desa untuk padat karya," terangnya.

Di dalam APBDes, imbuh Sunaryo, desa harus melant-

irkan data penduduk pengangguran murni, setengah pengangguran, stunting atau disabilitas, dan warga marginal/miskin. Karena itu, warga bisa diberdayakan dan mendapat pendapatan penghasilan.

"Sistem padat karya itu dapat menyerap tenaga lokal desa. Ini sudah berjalan di sebagian besar desa. Misalnya saja di Desa Gajahkumpul, Kecamatan Batangan," paparnya.

Sunaryo berharap, pekerjaan padat karya tidak dilaksanakan saat musim panen atau musim tanam,

supaya masyarakat dapat direkrut pada pekerjaan padat karya agar mengurangi pengangguran.

Sedangkan anggaran DD Pati tahun 2018 ini, dikucurkan Rp 365 miliar. Dana tersebut meningkat 15 persen dari tahun 2017 yang hanya Rp 317 miliar.

Untuk pencairannya dilaksanakan tiga tahap. Tahap pertama 20 persen mulai Januari-Juni, tahap kedua 40 persen disalurkan Juni-September, dan tahap ketiga 40 persen disalurkan September-Desember 2018.

(lis/rif)